

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial**

Teknologi informasi sangat berperan dalam mendukung kegiatan di perusahaan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi, hal ini dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan dengan cepat juga menjadikan kinerja manajer menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Evelyn dan Herawati (2012) bahwa :

“Tersedianya teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja manajer, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial.”

Menurut Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti (2010) bahwa :

“Teknologi Informasi dapat mempengaruhi suatu manajer dalam mengambil keputusan karena adanya format yang mendukung sehingga dapat berjalan secara tepat waktu, lebih relevan, cepat. Dengan penggunaan komputer jumlah besar informasi yang berguna dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer dengan segera. Sehingga teknologi informasi sangat erat hubungannya dengan keputusan kinerja di dalam suatu perusahaan.”

Arsono Laksana dan Muslichah (2002) bahwa :

“Teknologi komputer merupakan salah satu TI yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat. Apa yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dalam sekejap. Ini memungkinkan manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih cepat.”

### **2.2.2 Pengaruh Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial**

Seperti yang dijelaskan dalam bab terdahulu bahwa semakin tinggi saling ketergantungan, maka semakin kompleks informasi yang dibutuhkan. Unit organisasi atau manajer tidak hanya perlu informasi yang berkaitan dengan unitnya sendiri, tetapi juga informasi yang berkaitan dengan unit lain untuk membantu kinerja dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Sri Hastuti (2010) bahwa :

“Semakin tinggi tingkat saling ketergantungan akan mempengaruhi terhadap tugas yang dilakukan manajer karena manajer banyak melakukan aktivitas yang saling berkaitan atau berhubungan dengan departemen lain. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dilakukan oleh manajer sehingga hasilnya akan lebih baik. Sebagai akibatnya manajer membutuhkan informasi yang lebih banyak, baik itu informasi yang berkaitan dengan departemennya sendiri maupun informasi yang terkait dengan departemen lain yang berhubungan.”

Menurut Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwarti (2010) bahwa :

“Evaluasi prestasi di dalam sub unit organisasi yang mempunyai tingkat saling ketergantungan yang tinggi, tingkat saling ketergantungan akan menyebabkan semakin kompleksnya tugas yang dihadapi manajer, karena manajer tidak hanya memfokuskan kepada aktivitas dari sub unit yang lainnya yang berhubungan dengan sub unit manajer tersebut.”

### **2.2.3 Pengaruh Kinerja Manajerial terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Baik buruknya kinerja manajerial dalam mengambil keputusan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor dari sistem informasi akuntansi manajemen. Seperti yang dijelaskan dalam bab terdahulu bahwa semakin baiknya kinerja manajerial di suatu perusahaan itu dikarenakan baiknya

sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Sri Sulani dan Dedi (2013) bahwa :

“Peningkatan kinerja manajerial di suatu perusahaan membuat manajer akan mengambil keputusan secara tepat dan cepat sehingga akan mempengaruhi dari sistem akuntansi manajemen menjadi lebih baik lagi.

Menurut Aceng Kurniawan dan Citra Nensih (2014) bahwa :

“Sistem informasi begitu penting dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak internal perusahaan khususnya manajer sebagai pembuat keputusan. Semakin kompleks permasalahan yang harus diselesaikan, maka semakin besar informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, kinerja manajerial yang terkoordinasi dengan baik akan mempengaruhi informasi yang cepat, akurat, lingkungannya luas, dan terintegrasi dengan baik pula hal ini agar tujuan perusahaan tercapai.

#### **2.2.4 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu, akuntansi manajemen sebagai tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai tipe informasi. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi.

Menurut Sri Maharsi (2000) bahwa :

“Ada dua kemajuan sistem akuntansi manajemen yang berhubungan dengan teknologi informasi. Pertama, komputer digunakan untuk memonitor dan mengendalikan berbagai operasi, contohnya pada bagian produksi. Kedua, tersedianya komputer sebagai suatu terminal dan dihubungkan ke database organisasi. Maka, akuntansi manajemen dapat merespon kebutuhan manajerial dalam aktifitas yang lebih baik.”

Menurut Sri Sulani dan Dedi (2013) bahwa :

“Sistem akuntansi manajemen harus dapat beradaptasi dengan teknologi karena kemajuan teknologi saat ini membawa dampak terhadap perkembangan industri, maka perusahaan harus menjalankan tugas dengan optimal. Karena SAM mempunyai tugas tanggung jawab untuk menciptakan perubahan dalam suatu organisasi sehingga di dalam perusahaan akan tercipta kemampuan untuk meningkatkan mutu pelayanan.”

### **2.2.5 Pengaruh Saling Ketergantungan terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, oleh karena itu di suatu organisasi atau perusahaan satu unit akan saling ketergantungan dengan unit lain. Hal ini akan lebih memudahkan manajer dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut Wahyu Meiranto dkk (2013) bahwa :

“Sistem akuntansi manajemen dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan karena digunakan dalam mencari solusi untuk dipertimbangkan.”

Menurut Ajeng Nurpriandyni dan Titiek Suwanti (2010) bahwa :

“saling ketergantungan berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap departemen saling melibatkan dalam penyusunan sistem akuntansi manajemen dari masing-masing departemen yang terkait.”

### **2.2.6 Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Karakteristik SIAM melalui Kinerja Manajerial**

Terjadi ketergantungan yang tinggi terhadap kinerja melalui sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan pengambilan keputusan bagi seorang manajer yang mengakibatkan kinerja manajerial dapat meningkat, oleh karena itu unit organisasi tidak hanya perlu informasi yang berkaitan dengan unitnya sendiri, tetapi informasi yang berkaitan dengan unit yang lain.

Menurut Arsono Laksmiana dan Muslichah (2002) bahwa :

“Teknologi informasi akan dimediasi oleh sistem akuntansi manajemen. Maka, semakin meningkatnya penerapan teknologi informasi, semakin meningkat pula ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. ini akan memberikan semakin banyak alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan.”

Menurut Aceng Kurniawan dan Citra Nensih (2014) bahwa :

“sistem akuntansi manajemen dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Informasi broad scope yang digunakan oleh sistem akuntansi manajemen untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik bagi para manajer. Interdependensi berpotensi untuk menciptakan gap informasi bagi para pembuat keputusan. Ketika pembuat keputusan mengalami ketidakpastian maka informasi broad scope yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian tersebut. Informasi yang disajikan oleh sistem akuntansi manajemen akan membantu para manajer dapat mengambil keputusan yang efektif sehingga dampak kinerja yang ditimbulkan dari pembuatan keputusan akan meningkat.”

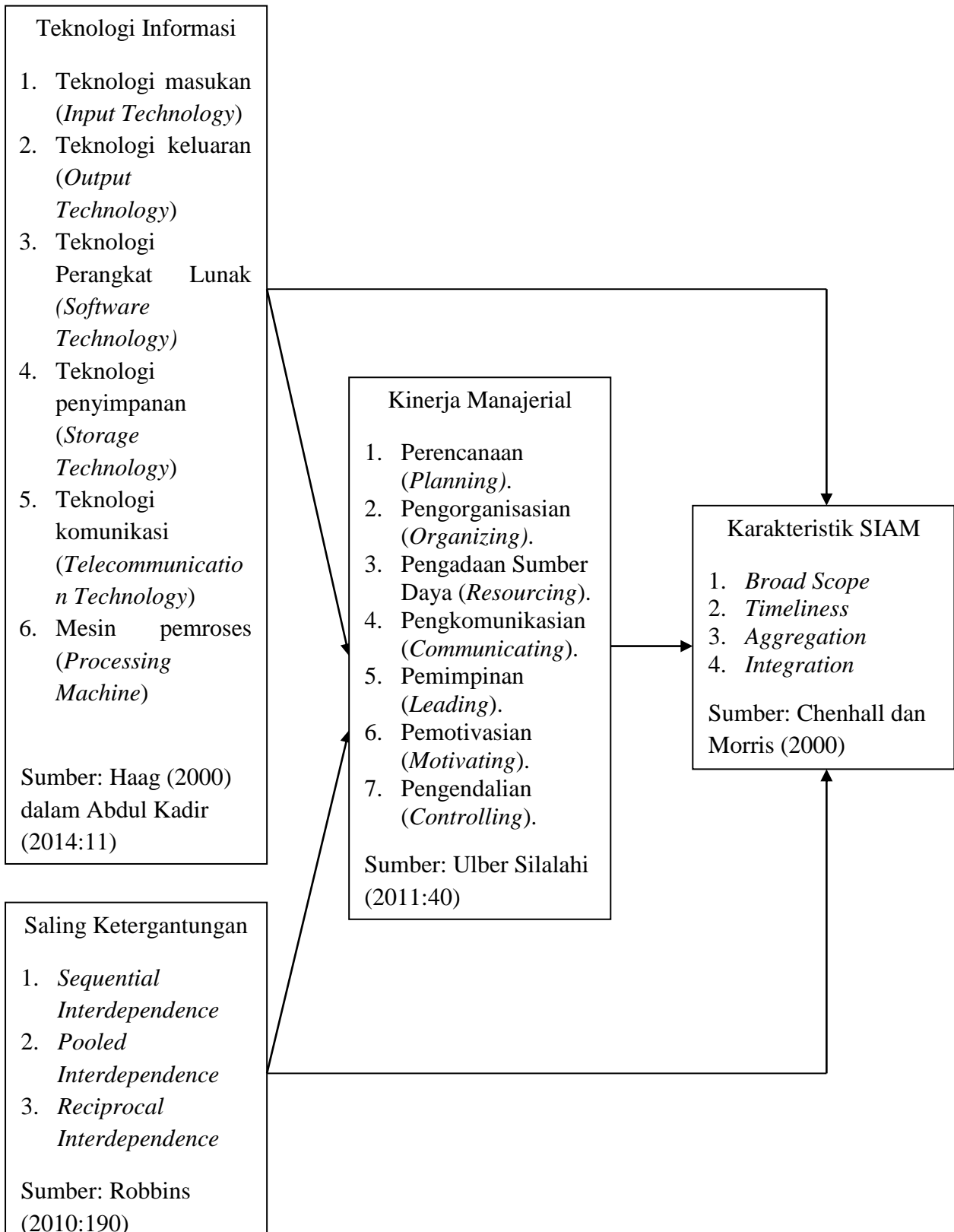
Menurut Sri Sulani dan Dedi (2013) bahwa :

“Dengan ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan solusi terhadap suatu masalah juga semakin banyak, yang memungkinkan manajer produksi atau pemasaran

untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Dengan demikian tersedianya karakteristik sistem akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.”

Berdasarkan kerangka pemikiran dan juga didasari oleh penelitian terdahulu, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. Maka dapat digambarkan alur hubungan antar variabel yang diteliti, Sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014:67) menjelaskan hipotesis secara konseptual, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada landasan teoritik yang dianggap relevan dan belum didasarkan pada hasil empirik yang dikuatkan oleh data-data dan fakta yang valid dan reliable.

Bedasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> :Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
- H<sub>2</sub> :Saling Ketergantungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
- H<sub>3</sub> :Kinerja Manajerial berpengaruh terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.
- H<sub>4</sub> :Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.
- H<sub>5</sub> :Saling Ketergantungan berpengaruh terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.
- H<sub>6</sub> :Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan berpengaruh terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen melalui Kinerja Manajerial.